ARTIKEL

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA ASLI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PERUBAHAN ENERGI BUNYI MELALUI PENGGUNAAN ALAT MUSIK PADA SISWA KELAS IV SDN CEWENG KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

NUR RACHMAWATI WIDAYA

13.1.01.10.0291

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Yatmin, M.Pd.**
2. **Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nur Rachmawati Widaya
NPM	: 13.1.01.10.0291
Telepun/HP	: 085648969268
Alamat Surel (Email)	: widayawiwid@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Metode Demonstrasi didukung Media Asli Terhadap Kemampuan Menjelaskan Perubahan Energi Bunyi Melalui Penggunaan Alat Musik Pada Siswa Kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Yatmin, M.Pd. NIDN. 0709076301	Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd. NIDN.0708087703	Nur Rachmawati Widaya NPM. 13.1.01.10.0291

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA ASLI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PERUBAHAN ENERGI BUNYI MELALUI PENGGUNAAN ALAT MUSIK PADA SISWA KELAS IV SDN CEWENG KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Nur Rachmawati Widaya
13.1.01.10.0291
FKIP - PGSD
widayawiwid@gmail.com
Pembimbing 1: Drs. Yatmin, M.Pd.
Pembimbing 2: Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nur Rachmawati Widaya: Pengaruh Metode Demonstrasi didukung Media Asli Terhadap Kemampuan Menjelaskan Perubahan Energi Bunyi Melalui Penggunaan Alat Musik Pada Siswa Kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajarn IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar siswa dalam menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik rendah dibawah KKM. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode dan media yang tepat digunakan yaitu metode demonstrasi didukung media asli. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti diajukan 3 rumusan masalah sebagi berikut (1) Bagaimana kemampuan siswa menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik tanpa menggunakan metode demonstrasi dan media asli pada siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun ajaran 2016/2017? (2) Bagaimana kemampuan siswa menjelalaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik dengan menggunakan metode demonstrasi didukung media asli pada siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun ajaran 2016/2017? (3) Adakah pengaruh metode demonstrasi didukung media asli terhadap kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik pada siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun ajaran 2016/2017?. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan desain *Pretest-posttest control group design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IVA SDN Ceweng (kelompok kontrol) dan Kelas IVB SDN Ceweng (kelompok eksperimen). Teknik pengumpulan data berupa tes dengan menggunakan jenis penilaian tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik tanpa menggunakan metode demonstrasi dan media asli dibawah KKM 75. Terbukti dengan hasil perolehan nilai dengan rata-rata 73,10 < KKM 75. (2) Kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik dengan menggunakan metode demonstrasi didukung media asli diatas KKM itu terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 87,71. (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi didukung media asli terhadap kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik pada siswa kelas IV SDN Ceweng terbukti dengan perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan metode demonstrasi didukung media asli dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan metode demonstrasi dan media asli adalah 87,71>73,10.

KATA KUNCI :
Demonstrasi, Media Asli, Perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik

I. LATAR BELAKANG

IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan gejala alam yang ada disekitar yang berupa kumpulan dari hasil observasi/eksperimen yang tesusun dalam suatu sistem yang berkaitan dengan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh seperti yang dikemukan oleh Winata Putra dalam Usman Samatowa (2011:3)

> IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan ekspertimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan eksperimen dalam hal ini pembelajaran IPA dituntut untuk berkesperimen, dengan bereksperimen IPA mengajak anak untuk berpikir kritis dan objektif sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan oleh siswa, hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Usman Samatowa (2011:4)

> IPA melatih anak berpikir kritis dan objektif. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat. Objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan pengalaman pengamatan melalui panca indera.

Pembelajaran IPA mengajak anak untuk berpikir kritis dan bereksperimen, dengan berpikir kritis dan berkesperimen maka siswa akan mempelajari materi dengan cara proses yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga IPA mengajak untuk mencari tahu bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta dan konsep melainkan juga merupakan suatu penemuan dari proses yang dilakukan oleh siswa seperti pendapat dari Trianto (2007:99), “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan

yang berupa fakta – fakta, konsep – konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan".

Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar menurut Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen Ditjen Pembinaan TK dan SD, 2007:13-14, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari;
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat;
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelididki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan;
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berdasarkan uraian tujuan pembelajaran IPA tersebut didapat dua pembelajaran yang akan menjadi tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaham konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dan mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan Nur Aini Zamchariro kelas IV pada materi IPA di SD khususnya pada KD 8.4 Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami materi perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik, hal ini terbukti nilai rata-rata siswa sebesar 70,15 dengan hasil ketuntasan belajar klasikal 61,76% (21 dari 34 siswa).

Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah KKM 65.

Hal tersebut dapat diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional dan kurang memanfaatkan media yang ada, sehingga proses belajar hanya mengandalkan dari apa yang diketahui oleh guru dan buku yang digunakan oleh siswa, siswa hanya diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru, dan menghafal materi sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini selaras dengan pendapat dari Trianto (2007:101) yang menyebutkan

> Kecenderungan pembelajaran IPA pada masa kini adalah peserta didik hanya mempelajari IPA sebagai produk, menghafalkan konsep, teori dan hukum. Keadaan ini diperparah oleh pembelajaran yang berorientasi pada tes/ujian. Akibatnya IPA sebagai proses, sikap dan aplikasi tidak tersentuh dalam pembelajaran.

Terdapat banyak guru mengatakan bahwa tidak menggunakan metode dan media yang bervariasi karena keterbatasan waktu dan sarana, seperti yang dikemukakan oleh Trianto (2007:101), “Alasan yang sering dikemukakan oleh para guru adalah keterbatasan waktu, sarana, lingkungan belajar, dan jumlah peserta didik perkelas yang terlalu banyak”.

Proses pembelajaran IPA di SD seharusnya menekankan pada pengalaman langsung karena pada dasarnya pemikiran anak usia SD masih menggunakan pemikiran operasional konkret yang menekankan pada pembelajaran nyata, dengan penggunaan pembelajaran nyata pada mata pelajaran IPA di SD maka siswa dapat mengalami langsung dan memahami melalui proses yang dilakukan oleh siswa sehingga siswa dapat menghubungkan pengalaman langsungnya itu dalam kehidupan sehari – hari siswa. Seperti pendapat dari Trianto (2007:103), “Pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat”.

Penggunaan metode yang selaras dengan materi yang diajarkan merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar, penggunaan

metode yang tepat juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti pada materi tentang perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik, banyak guru yang mengajarkan materi tersebut dengan hanya menggunakan metode konvensional, padahal materi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan media yang dapat mendukung materi.

Penggunaan metode dan media yang selaras dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi lebih inovatif dan membuat siswa lebih aktif pada proses pembelajaran yang berlangsung seperti yang dikemukakan Nana Sudjana (2013:1), "Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar". Maka dari itu dalam proses pembelajaran diperlukan adanya metode dan media yang dapat menunjang materi, pada materi perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik masih ditemukan guru pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode konvensiaonal dan tanpa menggunakan media yang selaras, padahal materi tersebut dapat ditunjang dengan menggunakan media yang selaras yakni dengan menggunakan media asli berupa gitar, seruling dan gendang.

Saat pembelajaran IPA guru seharusnya merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran, guru harus bisa mengkaitkan materi IPA dengan kehidupan siswa sehari – hari karena materi yang terdapat pada pelajaran IPA banyak yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari, hal tersebut selaras dengan De Vito dalam Samatowa Usman (2011:104)

> Pembelajaran yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari – hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan (skills) yang diperlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari. Penggunaan media dalam pembelajaran akan memperbanyak pengalaman belajar siswa, membuat siswa menjadi tidak bosan, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa.

Dari beberapa media dan metode pembelajaran yang berkembang saat ini, terdapat metode dan media yang memiliki karakter kuat untuk dapat

menunjang pembelajaran IPA materi perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik, yaitu media benda asli dan metode demonstrasi. Media benda asli dianggap relevan dengan materi karena materi tentang perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik yang sedang dipelajari merupakan benda – benda yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari – hari. Media benda asli akan mengembangkan kreativitas siswa secara langsung dan nyata, anak bebas mengamati dan menilai apa yang ia lihat dari objek yang disajikan. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai yaitu siswa mampu menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik.

selain itu media juga dapat membantu siswa untuk berpikir kritis megetahui hal yang sebenarnya melalui media sehingga dapat terwujud tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti yang telah dikemukakan oleh Alfi Laila dan Sutrisno Sahari (2016:3), "Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi mahasiswa sebagai calon dosen, media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagisiswa, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis.".

Penguatan penguasaan dengan menggunakan demonstrasi sebagai metode akan memaksimalkan keberhasilan pembelajaran yang telah dirancang didukung dengan menggunakan media asli di dalamnya, sehingga kolaborasi metode dan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul penelitian **"Pengaruh Metode Demonstrasi didukung Media Asli Terhadap Kemampuan Menjelaskan Perubahan Energi Bunyi Melalui Penggunaan Alat Musik Pada Siswa Kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016/2017".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang membutuhkan pencarian data atau informasi agar dapat diketahui kesimpulannya.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya, hal ini selaras dengan pendapat Sugiono (2015:61), "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Sesuai dengan kutipan tersebut penelitian ini variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi didukung media asli.

Definisi operasional dari metode demonstrasi didukung media asli adalah salah satu pembelajaran yang menekannkan pada praktek secara langsung setra didukung media asli, dalam hal ini media asli tersebut yaitu perlatan musik sepeti gitar, seruling dan gendang.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, hal ini sesuai dengan Sugiono (2015:61), "Variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Sesuai dengan kutipan tersebut penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik.

Definisi operasional menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam upaya menentukan atau menetapkan penjelasan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat 2 jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2015:22), "Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:27), "Sebaliknya dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut

menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya". Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data – data variabel penelitian cenderung bersifat numerik. Berikut merupakan bagan langkah penelitian kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. Teknik penelitian eksperimen adalah teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan, hal ini selaras dengan Sugiono (2015:107), "teknik penelitian eksperimen adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalsam kondisi yang dikendalikan".

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *"Pretest-Posttest Control Group Design"* pada desain penelitian ini penelitian hanya dilaksanakan pada dua kelompok yaitu kelas eksperimen dengan kelas control. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas yang menggunakan metode demonstrasi didukung media asli, sedangkan kelas kontrol kelas yang tanpa menggunakan metode demonstrasi dan media asli. Pada desain penelitian ini sampel diberikan pre test dan post test. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui pengetahuan awal siswa dimasing – masing kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan dapat membandingkan hasil kelas eksperimen dengan kelas control yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

Desain penelian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Tabel Desain Penelitian

Subjek	Pretest	Perlakuan	Post test
K	T_1	-	T_2
E	T_1	X	T_2

Keterangan:

E : Kelompok kelas eksperimen

K : Kelompok kelas control

X : Treatmen atau perlakuan khusus berupa penggunaan metode demonstrasi didukung media asli

T1 : Nilai pretest kelompok kelas control

T1 : Nilai pretest kelompok kelas eksperimen

T2 : Nilai posttest kelompok kelas kontrol

T2 : Nilai posttest kelompok kelas eksperimen

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek / subjek yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang dihadirkan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ceweng, dengan jumlah siswa seluruhnya 42 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel dari sebagian kelompok populasi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik *Cluster sample*, yaitu pengambilan sampel dari beberapa kelompok, dalam hal ini terdapat kelompok kelas 4A dan 4B, dari 2 kelompok tersebut, peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas IV B dengan jumlah 21 siswa.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Untuk mendeskripsikan data – data variabel digunakan analisis deskriptif dengan menggunakan Tabel distribusi, Grafik dan ukuran tendensi sentral

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Metode analisis statistik yang digunakan dalam statistik inferensial adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan Uji – t yang datanya dianalisis dengan program spss versi 16.

2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah

a. Jika T-hitung > T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti : signifikan, artinya Ho ditolak.

b. Jika T-hitung < T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti : tidak signifikan, artinya Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik tanpa menggunakan metode demonstrasi dan media asli pada siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun ajaran 2016/2017 dibawah KKM 75 yaitu sebesar 75, nilai yang diperoleh siswa rata – rata 73,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM 75.
2. Kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik dengan menggunakan metode demonstrasi didukung media asli pada siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun ajaran 2016/2017 diatas KKM yaitu sebesar 75, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 87,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh nilai diatas KKM 75.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi didukung media asli terhadap kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik pada siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun ajaran 2016/2017 hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan metode demonstrasi didukung media asli dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan metode demonstrasi dan media asli adalah 87,71>73,10. Selain itu dapat dilihat pada perolehan uji t pada kolom sig. (2-tailed) diperoleh hasil .000, bisa disimpulkan 000 < 0.05 hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metoode demonstrasi didukung media asli terhadap kemampuan menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik pada siswa kelas IV SDN Ceweng Kecamatan

Diwek Kabupaten Jombang Tahun Ajara 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdiknas ditjen manajemen dikdasmen ditjen pembinaan TK dan SD, 2007:13-14 Kurikulum Mta Pelajaran IPA SD/MI

Laila Alfi. Sutrisno Sahari. 2016. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas pada Mata Kuliah Media Pembelajaran *Jurnal Pendidikan Nusantara (Online)*, (1) 2: 1-15, tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=400346&val=6712&title=PENINGKATAN%20KREATIVITAS%20MAHASISWA%20DALAM%20PEMANFAATAN%20BARANG-BARANG%20BEKAS%20PADA%20MATA%20%20KULIAH%20MEDIA%20PEMBELAJARAN. Diunduh pada 17 Juli 2017.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.* Cetakan Kedua. Jakarta: PT Indeks.

Sudjana, Ahmad Rifai. 2013. *Media Pengajaran.* Cetakan Kesebelas. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Cetakan Kedua Puluh Dua. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek.* Cetakan Pertama. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zamchariro Nur A. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Think Pair And Share Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Sukorejo 02 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang